

Pendampingan Pengenalan BEI pada Sekolah Menengah Kejuruan

Arvieka Sabilla Putri Setiadi ¹, Novie Astuti Setianingsih ²

Universitas Negeri Surabaya ¹, PSDKU Politeknik Negeri Malang Kota Kediri ²

Alamat Institusi: Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya ¹

Alamat Institusi: Jl. Mayor Bismo27 Semampir Kediri ²

Email: viekasetiadi@gmail.com ¹, viecoll77@gmail.com²

ABSTRAK

Generasi muda ini perlu dikenalkan dengan hal-hal yang positif dan bermanfaat bagi kemajuan negara. Salah satunya adalah pengenalan saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pembelajarannya adalah: 1. Metode Ceramah; 2. Metode Diskusi; 3. Metode Tanya jawab; 4. Metode demonstrasi. Program PKM ini memberikan dampak yang positif dan peningkatan pengetahuan tentang saham di pasar modal pada mitra. Peningkatan yang dimaksud adalah peningkatan pengetahuan yang semula belum tahu dan belum paham apa itu saham di pasar modal, kemudian setelah kegiatan PKM ini mitra mengetahui, memahami dan bisa melakukan trading saham sendiri sehingga bisa memperoleh return dari jual beli saham tersebut.

Kata Kunci— Pendampingan, BEI , Sekolah Menengah Kejuruan

ABSTRACT

This young generation needs to be introduced to things that are positive and beneficial for the progress of the country. One of them is the introduction of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The learning methods are: 1. Lecture Method; 2. Discussion method; 3. Question and answer method; 4. Demonstration method. This PKM program has a positive impact and increases knowledge about shares in the capital market for partners. The increase in question is an increase in knowledge that initially did not know and did not understand what shares in the capital market are, then after this PKM activity partners know, understand and can trade their own shares so they can get a return from buying and selling these shares.

Keywords— Mentoring, BEI, Vocational High School

1. PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan adalah generasi muda yang berpotensi untuk menjadi penerus bangsa yang membanggakan bagi bangsa dan negara kita. Generasi muda ini perlu dikenalkan dengan hal-hal yang positif dan bermanfaat bagi kemajuan negara. Salah satunya adalah pengenalan saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Lebih dini mengenalkan BEI pada generasi muda akan lebih baik, sehingga generasi muda bisa berinvestasi lebih dini. Di BEI para generasi muda ini bisa memulai berinvestasi dengan modal Rp 100.000,- dengan membuka *Open Account* (OA) di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) yang ada dikampus-kampus. Di kampus-kampus dibentuk GI BEI dengan tujuan agar generasi muda bisa belajar untuk berinvestasi di BEI dengan modal yang kecil. Jika bergabung di luar kampus akan memerlukan modal yang lebih besar dari ini. GIBEI ini merupakan program CSR

(*Corporate Responsibility Social*) bagi BEI untuk mengenalkan pasar modal pada generasi muda dan masyarakat pada umumnya.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dalam jual beli saham. Jual beli dalam pasar modal ini adalah jual beli kepemilikan suatu perusahaan. Kepemilikan ini adalah berupa saham dan yang bersifat utang adalah dalam bentuk obligasi.

Pasar modal juga berfungsi untuk peningkatan perekonomian dalam suatu negara. Menurut [1] terdapat beberapa peran dan manfaat pasar modal yang diantaranya yaitu: (1) Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien. (2) Pasar modal sebagai alternatif investasi. (3) Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik. (4) Pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan. (5) Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

2. STUDI LITERATUR

2.1. Pasar Modal

Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu, pertama, fungsi ekonomi yaitu pasar modal mempertemukan pihak yang memerlukan modal (emiten) dan pihak yang menanamkan modal (investor), keduanya menciptakan simbiosis mutualisme sebagai mana emiten memperoleh dana segar untuk melakukan ekspansi dan investor memperoleh return dimasa depan. Kedua, fungsi keuangan yaitu kesempatan memperoleh taraf return bagi investor sesuai jenis investasi yang dipilih [2]. Selain itu, manfaat lain bagi pihak-pihak yang berinvestasi di pasar modal, antara lain:

- Bagi perusahaan

Pasar modal memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana selain sumber dana jangka pendek dari pasar uang [3]. Jika perusahaan mengambil sumber dana untuk pembiayaan perusahaan dari pasar uang maka harus menanggung *cost of capital* berupa angsuran pokok dan bunga secara periodik yang dinilai cukup berat bagi perusahaan, terlebih jika dana tersebut digunakan untuk investasi jangka panjang yang memberikan pengembalian dalam waktu yang lama sementara kewajiban diselesaikan sebelum jatuh tempo.

- Bagi investor

Alternatif investasi bagi pemodal dengan likuiditas tinggi, umumnya investasi di pasar modal mudah untuk dicairkan. Investasi di pasar modal dapat menyelamatkan penurunan mata uang dari risiko inflasi, dapat mengembangkan nilai kekayaan serta tidak ada risiko

penyusutan seperti investasi riil. Selain itu, pasar modal merupakan kesempatan bagi semua kalangan untuk berinvestasi, serta peningkatan aktivitas ekonomi menyebabkan terciptanya lapangan pekerjaan dibidang pasar modal.

- Bagi perekonomian nasional

Secara makro pasar modal memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan dan mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Pasar modal memberikan kesempatan penyebaran kepemilikan terhadap masyarakat. Perusahaan yang *go public* terdiversifikasi kepemilikannya terhadap masyarakat yang memiliki sekuritas emiten yang *go public*. Dengan terjadi penyebaran kepemilikan, yang sudah barang pasti akan menyebarkan tingkat kesejahteraan.

2.2. Saham

Produk yang diperdagangkan di pasar modal salah satunya adalah saham. Saham berwujud selembar kertas, sebagai tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan terbatas. Investor membelanjakan modalnya ke perusahaan dan akan mendapatkan saham sebagai tanda bukti kepemilikan yang sah secara hukum dan tercatat dalam daftar pemegang saham perusahaan serta berhak mendapatkan bagian laba perusahaan dalam bentuk deviden [4]. Sedangkan saham syariah adalah saham yang berlandaskan prinsip – prinsip syariah meliputi akad, spesifikasi perusahaan, struktur modal dan mekanisme penerbitan sebagaimana ditetapkan oleh DSN-MU melalui fatwa no.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapannya.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pembelajarannya adalah:

3.1. Metode Ceramah

Metode ceramah ini merupakan metode pembelajarn dengan memberikan ceramah serta menerangkan secara langsung kepada para siswa tentang saham, pasar modal, BEI, keuntungan saham, metode analisis untuk pembelian dan penjualan saham.

3.2. Metode Diskusi

Metode diskusi ini memberikan kesempatan untuk siswa mendiskusikan apa saja yang belum dipahami dan masalah-masalah yang bisa didiskusikan.

3.3. Metode Tanya Jawab

Metode pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bisa langsung menanyakan apa yang kurang dipahami dari materi yang diberikan. Metode tanya

jawab ini memberikan kesempatan sebesar-besarnya untuk menanyakan step-step yang dilalui untuk melakukan transaksi jual beli saham di pasar modal.

3.4. Metode Demonstrasi

Metode ini memberikan penjelasan dan mendemonstrasikan kepada siswa bagaimana masuk ke aplikasi, login, melihat harga saham saat ini, menganalisis harga saham dengan metode teknikal dan metode fundamental, bagaimana proses beli dan jual saham serta bagaimana menghitung keuntungannya.

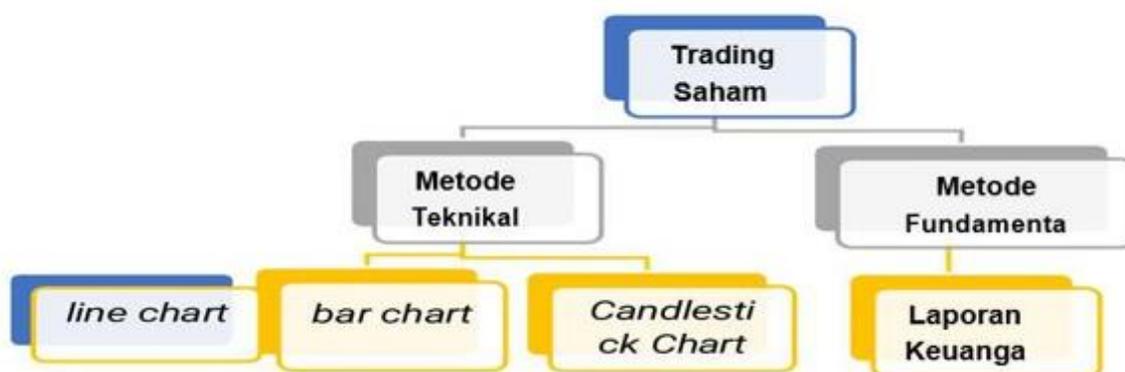
Pada pelaksanaan program PKM ini memerlukan step-step yang harus dilalui supaya berjalan dengan teratur. Step-step program, pengabdian ini yang dilakukan adalah terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Step Program Pengabdian

Pengabdian ini bekerjasama dengan BEI yaitu GI BEI Polinema PSDKU Di Kota Kediri. Kemudian mengenalkan tentang saham di pasar modal kepada siswa dengan memberikan materi setiap pendampingan. Setelah siswa mengenal saham di pasar modal kemudian memberikan pengenalan dengan memakai aplikasi virtual. Disini siswa bisa belajar masuk aplikasi dengan menggunakan modal virtual (pelatihan untuk pemula). Jika siswa sudah paham memakai aplikasi sahamnya kemudian mendaftarkan siswa dengan OA di pasar saham. Kalau OA sudah dilakukan perlu adanya pendampingan trading saham dengan metode, karena tidak semua siswa hadir dalam pertemuan pendampingan karena keterbatasan aturan *pandemic covid-19*. Setelah itu mengenalkan dan memberikan cara bagaimana menganalisa harga saham

dengan metode teknikal dan metode fundamental. Dan terakhir mengenalkan bagaimana menghitung dan memperoleh return pembelian saham dari perusahaan. Pembelian saham di pasar modal itu akan memperoleh bukan hanya keuntungan selisih harga jual dan harga beli saja tetapi juga memperoleh deviden dari perusahaan. Deviden adalah keuntungan bagi hasil dari suatu perusahaan yang menjual saham, jika perusahaan itu membagikan devidennya [5]. Tetapi tidak semua perusahaan membagikan devidennya kepada pemilik saham, kadang devidennya tidak dibagi tetapi dipakai untuk menambah modal usahanya.



Gambar 2. Analisis Saham

Dalam trading saham perlu adanya kemampuan untuk menganalisa apakah saham ini menguntungkan kalau dibeli dengan perkiraan investasi jangka pendek atau jangka panjangnya. Metode yang digunakan adalah dengan metode teknikal dan metode fundamental [6].

- Metode teknikal

Metode yang menganalisis harga saham dengan menggunakan *line chart*, *bar chart* dan *chandlestick chart*. Menggunakan line chart adalah seperti gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Analisis Dengan Menggunakan *Line Chart*

Menggunakan *bar chart* seperti pada gambar 4.



Gambar 4. *Bar Chart*

Menggunakan *chandlestick chart* seperti pada gambar 5.



Gambar 5. *Chandlestick Chart*

- Metode fundamental

Metode fundamental adalah metode yang menganalisisnya menggunakan laporan keuangan suatu perusahaan dengan *Price to Earning Ratio* (P/E), *ROE (Return to Equity)*, dan lain- lainnya.

Jika diperbandingkan antara analisis dengan metode teknikal dan metode fundamental bisa di jelaskan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Analisis Teknikal dan Fundamental

Analisa Teknikal	Analisa Fundamental
Untuk memprediksi saham dengan jangka pendek	Memprediksi saham untuk jangka Panjang
Menganalisis dengan naik turunnya harga saham sebelumnya	Menganalisis dengan menggunakan laporan keuangan
Berfokus pada harga, volume, polanya	Berfokus pada laba rugi, keadaan perusahaan, pesaing dan siklus
Mengetahui untuk beli atau jual saham agar mendapat keuntungan yang maksimal	Mengetahui perusahaan yang sehat untuk investasi jangka panjang

4. HASIL

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 7- 18 Maret 2022. Mitra dari PKM ini adalah siswa siswi SMK Sidoarjo. Program ini memberikan dampak yang positif dan peningkatan pengetahuan tentang saham di pasar modal pada mitra. Peningkatan yang dimaksud adalah peningkatan pengetahuan yang semula belum tahu dan belum paham apa itu saham di pasar modal, kemudian setelah kegiatan PKM ini mitra mengetahui, memahami dan bisa melakukan trading saham sendiri sehingga bisa memperoleh return dari jual beli saham tersebut.

4.1. Metode Ceramah

Metode ceramah dilakukan dengan memberikan materi dan menjelaskan kepada mitra tentang saham, pasar modal dan jual beli saham.



Gambar 6. Metode Ceramah

4.2. Metode Diskusi

Metode ini dilaksanakan setelah metode ceramah, yang bertujuan untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan.



Gambar 7. Metode Diskusi

4.3. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh Mitra.



Gambar 8. Metode Tanya Jawab

4.4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ini dilaksanakan dengan mendemonstrasikan bagaimana melakukan login, menganalisis harga saham dengan analisis secara teknikal dan fundamental.



Gambar 9. Metode Demonstrasi

5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan membantu mitra untuk meningkatkan pengetahuan tentang saham di pasar modal dan bagaimana trading saham. Sebelumnya belum mengenal tentang saham, sekarang setelah adanya program PKM ini mitra bisa melakukan jual beli saham sendiri, menganalisa harga saham dengan analisis teknikal dan fundamental, serta bisa menghitung return yang akan diperoleh dari perusahaan.

REFERENSI

- [1] & M. Maya M, Pengaruh Pasar Modal, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2019.
- [2] F. A. Pirstina and K. Khairunnisa, "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Aset*, vol. 11, no. 1, pp. 123-136, 2019.

- [3] A. Anggraeni and N. F. Asyik, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 7, no. 3, 2018.
- [4] L. Z. Z. Feriani and L. Amanah, "Pengaruh Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, vol. 6, no. 12, pp. 1-19, 2017.
- [5] D. Gusti, *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- [6] N. A. Setianingsih, W. K. Asmoro, E. R. Aalin, E. Putratanti and A. T. Andari, "Pendampingan Trening Saham Untuk Mahasiswa Universitas Pawyatan Dhaha Kediri," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 13-18, 2021.